

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kesehatan merupakan salah satu unsur terpenting dalam hidup manusia. Tanpa kesehatan manusia tidak akan dapat melakukan segala aktifitasnya. Karena itu, kita harus selalu menjaga kesehatan kita dengan pola hidup yang baik. Namun, kesehatan bukan hanya ditentukan dari pola hidup seseorang saja, terkadang cuaca juga mempengaruhi kesehatan seseorang. Cuaca yang tidak menentu dan berubah – ubah dapat membuat kesehatan manusia terganggu, karena membuat daya tahan tubuh manusia melemah. Jika daya tahan tubuh seseorang sudah mulai menurun, maka akan mudah terserang oleh penyakit, baik itu penyakit ringan maupun penyakit yang cukup berat. Di jaman modern ini, biaya berobat ke dokter tidaklah murah. Jangankan untuk berobat ke dokter, kini untuk membeli obat saja harga yang dibayar tidaklah murah. Karenanya kesehatan menjadi sesuatu yang mahal harganya.

Tanpa disadari oleh masyarakat banyak, sebenarnya Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat berlimpah, di mana di dalamnya terdapat banyak bahan pangan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia. Salah satunya yang terbaik yaitu bawang putih. Bawang putih merupakan salah satu rempah – rempah Indonesia yang memiliki banyak sekali kandungan bermanfaat di dalamnya. Bawang putih dapat menjadi solusi dari kesehatan yang semakin lama terasa semakin mahal, yaitu sebagai obat alternatif yang murah dan mudah didapat (sumber : *Khasiat Bawang Putih*, Karen Evennet). Bawang putih yang umumnya cukup lekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia, selama ini dipakai hanya sekedar sebagai bahan dasar bumbu masakan. Hampir semua masyarakat Indonesia mengenal bawang putih, tetapi bukan sebagai obat alternatif bagi kesehatan. Walaupun ada beberapa orang yang mengetahui manfaat bawang putih, namun tidak mengetahuinya secara detail dan tidak mau mencobanya, karena kurangnya

informasi yang meyakinkan dan mengarahkan. Bawang putih seringkali disepelekan karena merupakan bahan pangan tradisional yang tidak bergengsi dan kurang dipercaya jika dipakai sebagai obat alternatif bagi kesehatan. Padahal di balik harganya yang terjangkau, bawang putih memiliki zat – zat bermanfaat, salah satunya dapat meningkatkan daya tahan tubuh, memiliki zat antioksidan, dan bawang putih dapat menyembuhkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum yang biasa terjadi, hingga penyakit degeneratif.

Dari fakta yang beredar ini penulis menemukan permasalahan yaitu, bagaimana menyampaikan dan memperkenalkan bawang putih dengan segala manfaatnya bagi kesehatan dan bagaimana menyampaikan pesan yang menarik , meyakinkan, dan komunikatif dari bawang putih sebagai obat alternatif untuk kesehatan yang murah dan mudah didapat agar dapat diterima oleh masyarakat.

Penulis mengangkat topik ini untuk menyampaikan dan memperkenalkan bawang putih sebagai salah satu rempah – rempah Indonesia yang biasa digunakan masyarakat sebagai bumbu dasar bahan masakan dapat menjadi obat alternatif yang terpercaya dengan harga yang murah dan mudah didapat. Permasalahan ini akan dikaji dalam bentuk sebuah buku ensiklopedia dengan penggunaan *layout*, tipografi, *grid*, dan sebagainya yang sesuai dengan isi dari buku. Buku ini akan berisi pengetahuan mengenai bawang putih, dari sejarahnya, manfaatnya, hingga pengolahan bawang putih yang praktis dan efektif dilengkapi berbagai resep makanan sehat dari bawang putih. Buku ini akan dilengkapi ilustrasi agar semakin menarik pembaca. Penulis memilih media buku, karena selain praktis, dalam sebuah buku dapat memuat banyak informasi. Dengan informasi yang dipaparkan secara mendetail, maka masyarakat akan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bawang putih dengan segala manfaat dan pengolahannya.

1.2 Permasalahan dan ruang lingkup

1.2.1 Permasalahan

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, maka dapat di identifikasikan masalah – masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memperkenalkan dan menyajikan segala informasi tentang bawang putih secara efektif agar masyarakat menjadi tahu mengenai manfaat bawang putih serta segala pengolahannya sehingga masyarakat mau mencoba beralih menggunakan bawang putih sebagai obat alternatif untuk kesehatan yang murah dan mudah didapat?
2. Bagaimana menyampaikan pesan yang menarik, meyakinkan dan komunikatif dari bawang putih sebagai obat alternatif kesehatan yang murah dan mudah didapat agar dapat diterima oleh masyarakat?

1.2.2 Ruang Lingkup

Sesuai dengan permasalahan di atas, penulis akan membatasi permasalahan pada penyampaian pengetahuan bawang putih sebagai obat alternatif yang murah, dan mudah didapat, dengan segala pengolahannya dalam bentuk book design. Perancangan ini ditujukan pada masyarakat Bandung dengan *range* usia antara 25 – 35 tahun yang peduli dengan kesehatan dan pola pikir yang terbuka.

1.3 Tujuan Perancangan

Book design ini ditujukan untuk menyampaikan dan memperkenalkan, serta meyakinkan masyarakat untuk mengangkat persepsi bawang putih, khususnya masyarakat modern mengenai bawang putih sebagai obat alternatif kesehatan yang murah dan mudah didapat. Agar bawang putih sebagai pangan tradisional yang bermanfaat bagi kesehatan tetap dipercaya oleh masyarakat dan terlestarikan. Selain itu, buku ini akan dibuat menarik dan komunikatif agar diterima oleh masyarakat.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Wawancara,

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antar pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara dilakukan dengan bertanya jawab kepada narasumber yang mengerti betul mengenai kesehatan dan pengaruh bawang putih sebagai obat alternatif bagi kesehatan manusia.

2. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu dengan pengumpulan data berupa laporan-laporan studi terdahulu, *paper* ato makalah serta data sekunder yang dibutuhkan dalam mendesain riset serta menganalisis hasil studi. Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat informasi yang didapatkan, di antaranya buku “Khasiat dan Manfaat Bawang Putih” untuk mengetahui manfaat – manfaat yang terkandung di dalam bawang putih, buku “Layout Dasar dan Penerapannya” untuk mendapatkan informasi mengenai perancangan sebuah buku yang baik.

3. Kuesioner

Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap – sikap keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang biasa terpengaruh oleh system yang diajukan atau oleh system yang sudah ada. Kuesioner dibagikan kepada 100 responden untuk mengetahui seberapa banyak informasi yang diketahui masyarakat mengenai khasiat bawang putih dan antusias mereka mengenai informasi yang lebih menarik mengenai bawang putih.

1.5 Skema Perancangan

